

**PENGARUH KUALITAS DAN PENGETAHUAN HALAL
TERHADAP PREFERENSI KONSUMSI PRODUK AMPLANG
MASYARAKAT DESA SINGA GEMBARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

Caryudi

NIM. 20.2.21.040

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Caryudi

Nim : 20.2.21.040

Jurusan : Syariah

Prodi : Ekonomi Syariah

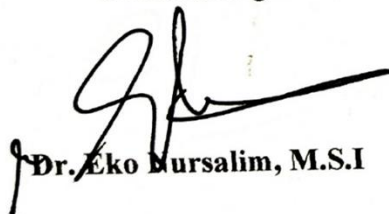
Judul : Pengaruh Kualitas Dan Pengetahuan Halal Terhadap Preferensi
Konsumsi Produk Amplang Masyarakat Desa Singa Gembara

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 25 Mei 2024

Pembimbing I


Dr. Eko Nursalim, M.S.I

Pembimbing II


Anggra Prima, M.Pd

Mengetahui
Ketua jurusan Syariah


Achmad Fahrudin, M.S.I



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Dan Pengetahuan Halal Terhadap Preferensi
Konsumsi Produk Amplang Masyarakat Desa Singa Gembara

Nama : Caryudi
NIM : 20.2.21.040
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syariah Program Studi
Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada
Tanggal 16 Juni 2024, Dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT
MEMUASKAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)

Tim Sidang

1. Achmad Fahrudin, M.S.I
Ketua Sidang
2. Wandu Normansyah, M.Pd
Sekretaris Sidang
3. Dr. H. Ernata Hadisujito, M.Si
Penguji Utama
4. Imrona Hayati, M.Pd
Penguji I
5. Totok Adhi Prasetyo, MM
Penguji II

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....
.....

Sangatta, 16 Juni 2024

Mengesahkan,



PERNYATAAN

Nama : Caryudi
NIM : 20.2.21.040
Jurusan : Syari'ah
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Dan Pengetahuan Halal Terhadap Preferensi
Konsumsi Produk Amplang Masyarakat Desa Singa Gembara

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 23 Mei 2024

Yang Menyatakan,


Caryudi

MOTTO

“Jangan Menyerah Sebelum Kita Tahu Apa Yang Akan
Dipertarungkan”

-Killua Zoldyck

“Kita Tidak Bisa Mengatasi Segala Hal Hanya Dengan Kemauan.”

-Gon Freecss

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan
menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia
selalu senang.”

-Imam Syafi’i

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Sang Maha Kuasa, Sang Pencipta alam semesta, Rabb manusia dan seluruh makhluk, saya mempersembahkan hasil karya sederhana ini. Semoga karya ini dapat menjadi ladang amal bagi penulis dan bermanfaat bagi para pembaca.

Kepada Ibunda Dasri (Almarhumah). Ibu, meskipun engkau telah tiada, cinta dan ajaranmu tetap hidup dalam setiap langkahku. Doa dan kenanganmu adalah sumber kekuatanku, dan kini doamu sudah terkabul, anakmu telah berhasil mencapai sekolah tinggi. Semoga engkau tenang di sisi-Nya. Untuk Ayahanda Ramidi, terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan keteguhan yang telah engkau tanamkan dalam diriku. Engkaulah pilar kekuatanku dan inspirasiku untuk terus maju.

Kepada kakak, ponakan, dan seluruh keluarga, terima kasih atas dukungan yang tak pernah henti, cinta yang tulus, dan kebersamaan yang selalu menguatkan di saat-saat sulit. Kalian adalah alasan aku terus berjuang dan tidak pernah menyerah.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mas Nur Muhabibudin dan Mbak Novita Hermawati atas dukungan materil dan moril yang telah kalian berikan.

Tanpa bantuan dan dorongan kalian, perjalanan ini akan terasa lebih berat. Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku, yang selalu mensupport dan menemaniku dari awal masa perkuliahan hingga kini sudah berada di puncaknya, terima kasih atas kebersamaan kalian dalam suka maupun duka, tawa dan haru. Setiap momen bersama kalian adalah perjalanan yang tidak akan terlupakan.

Terima Kasih

For Everything

All

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Dan Pengetahuan Halal Terhadap Preferensi Konsumsi Produk Amplang Masyarakat Desa Singa Gembara”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Satria, M.Pd selaku Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Achmad Fahrudin, M.S.I selaku Ketua Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan arahan dan dukungan.
3. Ibu Imrona Hayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan yang telah membantu dalam administrasi dan berbagai keperluan akademik.
4. Bapak Firdaus, M.E selaku Ketua Program Pendidikan Ekonomi Syariah yang telah memberikan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Eko Nursalim, M.S.I selaku Pembimbing I dan Ibu Anggra Prima, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dengan kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua Dosen Pengajar Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa studi.
7. Seluruh staf dan karyawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta yang telah memberikan pelayanan dan bantuan administratif.
8. Ibu Iriyana selaku Ketua RT 01 Desa Singa Gembara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur yang telah menerima untuk penelitian di daerahnya.
9. Warga RT 01 Desa Singa Gembara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

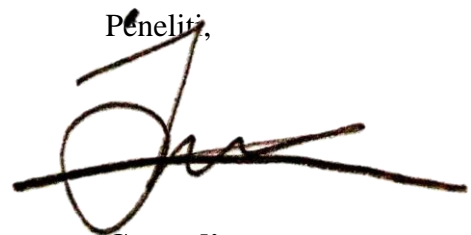
Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dengan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan dalam segala urusan. *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 23 Mei 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Caryudi', written over a horizontal line.

Caryudi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	15
E. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	18
A. Deskripsi Teori.....	18
B. Telaah Pustaka.....	48
C. Hipotesis Penelitian	50

BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Pendekatan penelitian	52
B. Waktu dan Tempat Penelitian	53
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	54
D. Variabel Penelitian dan Indikator.....	57
E. Teknik pengumpulan data.....	61
F. Uji Instrumen Penelitian	65
G. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Gambaran Objek Penelitian	70
B. Deskripsi Data Penelitian	70
C. Pengujian Hipotesis	100
D. Pembahasan Hasil Penelitian	119
E. Keterbatasan Penelitian	123
BAB V PENUTUP	124
A. Simpulan.....	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
أ	Ā/ā (untuk fathah panjang)
ي	Ī/ī (untuk kasroh panjang)
و	Ū/ū (untuk dommah panjang)
ث	Ṣ/ṣ
ح	H/h
خ	Kh
د	D/d
ذ	Ḍ/ḍ
ز	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ṣ/ṣ
ض	Ḍ/ḍ
ط	Ṭ/ṭ
ظ	Z/z

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
ع	‘
غ	Ġ
ه	H/h
ء	’

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

- قَالَ dibaca qāla
- قِيلَ dibaca qīla
- يَقُولُ dibaca yaqūlu

3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَةَ dibaca Talhah

- b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudah al-athfal

4. Kata Sandang

Transliterasinya kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ dibaca ar-rajulu

- b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ dibaca al-qalamu

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا dibaca Bismillāhi majrehā wa mursāhā

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2	Lembar Bimbingan Skripsi
Lampiran 3	Lembar Kuesioner
Lampiran 4	Hasil Output Data IBM SPSS Statistics 24
Lampiran 5	Tabel R
Lampiran 6	Tabel T
Lampiran 7	Tabel F
Lampiran 8	Tabel Kolmogorov Smirnov
Lampiran 9	Data Pengisian Responden
Lampiran 10	Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT	Subhanahu Wa Ta'ala
Saw	Shalallahu 'alaihi wa sallam
As	'alaihi wa sallam
QS	al-Qur'an Surah
HR	Hadis Riwayat
h.	Halaman
dst.	Dan seterusnya
dll.	dan lain-lain
tp.	Tanpa penerbit
ed.	Editor
cet.	Cetakan

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Telaah Pustaka	48
Tabel 2	Indikator Penelitian	58
Tabel 3	Alternatif Jawaban Skala Likert Positif	62
Tabel 4	Jenis Kelamin	70
Tabel 5	Usia	71
Tabel 6	Pendidikan Terakhir	72
Tabel 7	Pekerjaan	73
Tabel 8	Frekuensi Konsumsi Kerupuk Amplang	74
Tabel 9	Saya Menyukai Kerupuk Amplang Dengan Rasa Gurih Yang Seimbang Antara Asin Dan Manis.	75
Tabel 10	Saya Lebih Memilih Kerupuk Amplang Yang Konsisten Dalam Menyajikan Rasa Gurih Yang Seimbang Dari Waktu Ke Waktu.	75
Tabel 11	Saya Setuju Bahwa Rasa Yang Kuat Sangat Penting Dalam Menilai Kualitas Kerupuk Amplang	76
Tabel 12	Saya Lebih Memilih Produk Dengan Aroma Khas Yang Menunjukkan Penggunaan Bahan Berkualitas Dan Proses Produksi Yang Tepat.	77
Tabel 13	Saya Ingin Produk Dengan Bahan Berkualitas Tinggi Yang Membuat Rasa Dan Teksturnya Optimal.	78
Tabel 14	Saya Ingin Produk Yang Dibuat Dengan Detail Dan Teknik Yang Benar, Sehingga Teksturnya Konsisten.	79
Tabel 15	Saya Lebih Suka Kerupuk Amplang Yang Bentuknya Seragam Karena Menunjukkan Kualitas Produksi Yang Baik Dan Dapat Diandalkan.	79

Tabel 16	Kerupuk Amplang Yang Padat Dan Tanpa Lubang, Menunjukkan Bahwa Diproses Dengan Baik Dan Memiliki Tekstur Yang Kenyal.	80
Tabel 17	Saya Menyukai Kerupuk Amplang Dengan Tekstur Yang Pas, Tidak Terlalu Keras Atau Terlalu Lembek.	81
Tabel 18	Kerupuk Amplang Yang Terlalu Keras Atau Terlalu Lembek Dapat Mengurangi Kualitas Rasa Dan Pengalaman Makan.	82
Tabel 19	Saya Secara Aktif Mencari Label Halal Pada Produk Dan Memeriksa Kemasan Untuk Memastikan Sertifikasi Oleh Otoritas Yang Diakui.	83
Tabel 20	Saya Memeriksa Informasi Bahan, Proses Produksi, Dan Status Sertifikasi Halal Dari Sumber Terpercaya.	84
Tabel 21	Saya Mengutamakan Prinsip Agama Dalam Memilih Produk, Termasuk Kehalalan.	85
Tabel 22	Saya Memiliki Pemahaman Yang Baik Tentang Konsep Halal Dan Haram Dalam Islam Serta Mengutamakan Mengonsumsi Produk Yang Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Agama Saya	86
Tabel 23	Saya Mengutamakan Prinsip-Prinsip Agama Dalam Pembelian, Bahkan Jika Itu Berarti Membayar Lebih Atau Melakukan Usaha Ekstra Untuk Memastikan Kehalalannya	87
Tabel 24	Saya Melihat Agama Sebagai Panduan Utama Dalam Hidup, Termasuk Dalam Memilih Produk	88
Tabel 25	Saya Sering Memeriksa Label Halal Sebelum Membeli Karena Saya Sadar Tentang Kehalalan Produk.	89
Tabel 26	Label Halal Menjadi Faktor Utama Saya Dalam Memilih Produk	90

Tabel 27	Saya Paham Tentang Arti Label Halal Dan Saya Tahu Tentang Standar Dan Proses Sertifikasi Kehalalan Yang Terkait.	91
Tabel 28	Saya Banyak Memilih Produk Dengan Label Halal Yang Dikenal.	92
Tabel 29	Kerupuk Amplang Yang Terlalu Mahal Bisa Sulit Dibeli Oleh Sebagian Konsumen.	93
Tabel 30	Saya Selalu Memikirkan Harga Saat Membeli.	93
Tabel 31	Ketersediaan Yang Terbatas Bisa Mengurangi Minat Beli.	94
Tabel 32	Saya Lebih Suka Produk Yang Mudah Didapatkan Tanpa Kesulitan.	95
Tabel 33	Saya Merasa Aman Memilih Kerupuk Amplang Dari Merek Yang Terkenal Baik.	95
Tabel 34	Saya Mempertimbangkan Saran Dari Teman Atau Ulasan Online Sebelum Membeli Kerupuk Amplang.	96
Tabel 35	Saya Merasa Puas Dalam Memilih Kerupuk Amplang Dari Merek-Merek Yang Telah Memberikan Pengalaman Positif Sebelumnya.	97
Tabel 36	Saya Lebih Suka Produk Yang Populer Di Antara Teman, Keluarga, Atau Komunitas Mereka, Karena Dipengaruhi Oleh Lingkungan Sosial Mereka.	98
Tabel 37	Saya Merasa Lebih Dekat Dan Terhubung Dengan Teman, Keluarga, Atau Komunitas Mereka Ketika Mereka Membeli Produk Yang Sama.	99
Tabel 38	Saya Suka Produk Yang Disukai Orang Lain Karena Mereka Anggap Itu Berkualitas Dan Pantas Dibeli.	100
Tabel 39	Uji Validitas Variabel Kualitas Kerupuk Amplang	101
Tabel 40	Uji Validitas Variabel Pengetahuan Halal	102
Tabel 41	Uji Validitas Variabel Preferensi Konsumsi	103

Tabel 42	Hasil Uji Reliabilitas	105
Tabel 43	Hasil Uji Normalitas	106
Tabel 44	Hasil Uji Multikolinearitas	107
Tabel 45	Hasil Analisis Regresi Berganda	110
Tabel 46	Analisis Koefisien Determinasi	112
Tabel 47	Hasil Uji T	114
Tabel 48	Ringkasan Analisis Korelasi Dan Regresi	116
Tabel 49	Hasil Uji F	118

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar	Judul Gambar	halaman
Gambar 1	Hasil Scatterplot Uji Heterospkedastisitas	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam jual-beli, penting bagi konsumen untuk memahami kebutuhan mereka, terutama dalam konteks kehalalan. Konsumen yang peduli dengan hal ini akan mencari informasi mendalam tentang kerupuk amplang yang mereka beli, termasuk bahan-bahan dan proses produksinya. Informasi bisa didapat dari label halal, sertifikasi, atau penjelasan dari penjual. Dengan begitu, mereka bisa memastikan bahwa kerupuk amplang yang mereka beli sesuai dengan nilai dan keyakinan mereka terkait kehalalan produk.

Semakin banyak orang menyadari pentingnya menjaga kesehatan makanan dan gaya hidup. Ini menjadi tren besar di masyarakat modern. Masyarakat semakin tertarik pada konsep makanan dan gaya hidup halal karena dianggap sesuai dengan prinsip dan keyakinan mereka. Produk halal memberikan rasa aman dan kepercayaan, sementara adopsi gaya hidup halal menunjukkan kesadaran akan kualitas dan kesehatan. Makanan dan gaya hidup halal bukan hanya pilihan, tetapi juga bagian penting dari gaya hidup modern dan berkelanjutan.¹

Di Kutai Timur, mayoritas penduduknya Muslim, sekitar 81,60% dari total populasi 429,640. Sedangkan di Desa Singa Gembara Kecamatan Sangatta

¹ Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah, "Pentingnya Literasi Halal Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Indonesia," *Insight* 15 (2023): h. 5.

Utara Kabupaten Kutai Timur terdapat 9.523 penduduk yang beragama Islam.² Karena itu, produk halal sangat penting di wilayah ini. Ini tidak hanya berlaku untuk makanan dan minuman, tetapi juga untuk barang-barang lain seperti kosmetik dan farmasi. Dengan memastikan ketersediaan produk halal.

Dengan data yang diperoleh tersebut produk halal tak luput dari masyarakat Desa Singa Gembara yang mayoritasnya adalah muslim. Halal dalam Islam berarti "boleh" atau "legal". Konsumen Muslim mengutamakan produk halal dalam konsumsi sehari-hari mereka.³ Pemahaman konsumen tentang kehalalan kerupuk amplang dapat memengaruhi permintaan produk ini. Selain itu, kualitas kerupuk amplang juga penting untuk memengaruhi preferensi konsumen. Kualitas yang baik dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan memengaruhi keputusan pembelian mereka.

Sebagai negara dengan masyarakat muslim terbesar dalam pemerintah Indonesia juga mengatur tentang halal tepatnya pada tahun 2014, pemerintah membuat UU No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Ini mengakibatkan pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) untuk memberikan sertifikasi label halal. Meskipun BPJPH bertanggung jawab atas hal ini, MUI masih memiliki peran penting dalam memberikan sertifikasi halal berdasarkan fatwa mereka. Selain BPJPH dan

² Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, "Ditjen Kependudukan Dan Pencatatan Sipil," 2023, <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>.

³ Eka Rahayuningsih and M. Lathoif Ghozali, "Halal Product Certification in Masalah Mursalah Perspective," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 135–45.

MUI, Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), Auditor Syariah, dan Penetapan Kehalalan Produk juga terlibat aktif dalam proses sertifikasi label halal.⁴

Landasan keislaman dalam pengetahuan tentang halal bersumber dari Al-Quran dan Hadits, dua pilar utama ajaran Islam. Al-Quran memberikan petunjuk tentang apa yang halal dan haram melalui ayat-ayatnya, seperti yang terdapat dalam Surah Al-Baqarah ayat 172-173.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾
 إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ
 وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

Terjemahannya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya" "Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barang siapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang"(QS. Al-Baqarah:172-173)⁵

Tafsir Ibnu Katsir dari ayat tersebut, Melalui firman-Nya, Allah SWT memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman agar memakan makanan

⁴ Rahmat Husein Lubis, Ulfi Zulfikar Faridhun, and Erika Ramadani, "Implementasi Undang-Undang No 33 Tahun 2014 Dan Tinjauan Maqhasid Asy Syariah Terhadap Industri Gerai Es Cream Mixue," *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi* 9, no. 1 (2016): 1–23.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Mushaf Terjemah Tajwid Warna Ash-Shafa* (Surakarta: Shafa Media, 2015), h. 24.

yang baik-baik dari rizki yang telah dianugerahkan Allah Ta'ala kepada nya, dan supaya mereka senantiasa bersyukur kepada-Nya atas rizki tersebut, jika mereka benar-benar hamba-Nya. Memakan makanan yang halal merupakan salah satu sebab terkabul nya do'a dan diterima nya ibadah. Sebagaimana memakan makanan yang haram menghalangi diterima nya do'a dan ibadah. Dengan demikian, Al-Quran menegaskan pentingnya mengonsumsi makanan yang halal sebagai bagian dari penghormatan dan ketaatan kepada Allah SWT, yang juga memengaruhi keterkabulan do'a dan penerimaan ibadah.⁶

Hadits Rasulullah mengenai sesuatu yang halal dan haram adalah landasan penting dalam konteks penelitian mengenai Pengaruh Kualitas Dan Pengetahuan Halal Terhadap Preferensi Konsumsi Produk Amplang Masyarakat Desa Singa Gembara. Seperti hadits yang disampaikan Rasulullah SAW yang berbunyi:

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (إِنَّ الْحَلَالَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاعِي يَزْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَقَعَ فِيهِ. أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى. أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَحَارِمَهُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Terjemahannya:

⁶ M. Abdul. Ghoffar, Abdurrahim Mu'thi, and Abu Ihsan Al-Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, 1st ed. (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), h. 323.

“Dari Abu Abdillah Nu'man bin Basyir ra, berkata, aku mendengar Rasulullah saw bersabda: Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram itu jelas. Antara keduanya ada perkara samar yang tidak diketahui banyak orang. Orang yang menghindari perkara samar, berate memelihara agama dan harga dirinya. Sedangkan orang yang jatuh dalam perkara samar, berarti jatuh dalam perkara haram. Seperti penggembala yang menggembala dekat daerah terlarang, tentu sangat riskan, suatu saat hewan gembalaannya pasti akan memasuki daerah terlarang itu. Ketahui lah, setiap raja memiliki daerah terlarang. Ingatlah bahwa daerah larangan Allah adalah apa yang diharamkanNya. Ketahuilah di dalam tubuh manusia terdapat segumpal daging. Jika ia baik, seluruh tubuhpun baik, dan jika ia rusak, seluruh tubuhpun rusak. Ketahuilah, segumpal daging itu adalah hati. (HR. Bukhari Muslim).⁷

Hadits yang disampaikan oleh Abu Abdillah Nu'man dan Basyir ra menyoroti pentingnya membedakan antara yang halal dan haram, serta menghindari area samar di antara keduanya.⁸ Dalam penelitian tentang pengaruh pengetahuan halal terhadap preferensi konsumen, hadits ini memberikan dasar etis dan religius yang kuat.⁹ Hal ini menegaskan bahwa kehati-hatian terhadap hal-hal yang samar dalam halal dan haram adalah langkah bijaksana untuk menjaga agama dan martabat diri seseorang.

Di masyarakat Singa Gembara, di mana penelitian tentang pengaruh pengetahuan halal terhadap preferensi konsumen kerupuk amplang dilakukan, hadits ini menegaskan pentingnya pengetahuan halal. Mayoritas penduduknya Muslim dan cenderung memilih produk yang sesuai dengan standar kehalalan

⁷ pengadilan agama samarinda kelas 1 A, “Kajian Hadits Ke 6 Halal Dan Haram” (2022), <https://www.pa-samarinda.go.id/publikasi-publikasi/arsip-artikel/723-halal-dan-haram-oleh-drs-h-taufikurrahman-m-ag>.

⁸ Hendri Hermawan Adinugraha et al., *Bisnis Dan Industri Halal*, ed. Achmad Tubagus Surur and Anas Ahmad (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023), h. 54.

⁹ Abd. Ghafur, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam,” *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, no. 2 (2018): 1–21.

Islam. Dengan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kehalalan produk, seperti kerupuk amplang, konsumen dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 12 Maret 2024 pada Toko Srikandi dan Eramart yang berada di Desa Singa Gembara dimana toko ini menjual kerupuk amplang, terdapat dua produk olahan amplang yang diminati yaitu amplang ikan Bengalon amplang cumi bengalon dengan tersedianya label halal dalam kemasan. Kehadiran produk amplang ini menunjukkan bahwa industri makanan lokal telah berubah untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan setempat, serta mempertimbangkan aspek kehalalan dalam konsumsi makanan. Tidak hanya pengetahuan halal, kualitas kerupuk amplang juga menjadi parameter penting dalam menentukan preferensi konsumsi. Rasa, tekstur, aroma, dan kebersihan produk adalah elemen-elemen yang signifikan dalam penilaian kualitas kerupuk amplang. Kualitas produk menurut Muhammad Fahmul Iltiham dan Muhammad Nizar, kualitas produk adalah kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan; kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan. Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap merupakan kualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang).¹⁰ Oleh karena itu, perlu untuk memahami sejauh mana kualitas produk ini dapat memengaruhi preferensi konsumen di Desa Singa Gembara.

¹⁰ Muhammad Fahmul Iltiham and Muhammad Nizar, *Label Halal Bawa Kebajikan* (pasuruan: Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, 2019), h. 64.

Bukan hanya pengetahuan halal kualitas produk juga menjadi ukuran penting dalam preferensi konsumsi. Kualitas produk adalah faktor kunci dalam preferensi konsumen dan membangun kepercayaan jangka panjang. Kualitas pertama yang dapat dirasakan konsumen yaitu ada pada penampilan. Penampilan kerupuk amplang yang diinginkan adalah seragam, mulai dari bentuk dadu hingga bulat, dengan struktur yang kompak dan tanpa lubang-lubang. Keanekaragaman bentuk ini menunjukkan kualitas produksi dan kemampuan produsen untuk membuat variasi yang menarik bagi pelanggan. Dalam hal tekstur, kerupuk amplang harus memiliki tekstur renyah yang diperoleh melalui proses penggorengan optimal. Tekstur renyah ini memberikan pengalaman makan yang memuaskan dan cenderung lebih disukai oleh konsumen karena memberikan sensasi menggigit yang menarik.¹¹ Dalam pasar yang semakin cerdas, kualitas menciptakan nilai tambah, memenuhi harapan, dan membentuk citra positif. Meningkatkan kualitas secara konsisten penting untuk menjaga daya saing. Dengan mengejar keunggulan kualitas, produsen membangun loyalitas konsumen dan daya saing di pasar yang semakin selektif. Oleh karena itu, memahami bahwa kualitas produk adalah fondasi dari pengalaman konsumen adalah kunci untuk keberhasilan jangka panjang.¹²

¹¹ Badan Pengawas Obat Dan Makanan, *Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga: Kerupuk Amplang* (Jakarta Pusat: Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelaku Usaha Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, 2020).

¹² Philip Kotler and Gary Armstrong, *Prinsip Prinsip Pemasaran*, 12th ed. (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 11.

Preferensi konsumen adalah selera individu terhadap produk atau jasa, yang diukur berdasarkan tingkat kepuasan yang diberikan. Preferensi ini tidak hanya bergantung pada pendapatan atau harga. Sebaliknya, terbentuk dari persepsi konsumen terhadap produk. Studi tentang teori preferensi konsumen bertujuan untuk memahami bagaimana persepsi ini mempengaruhi keputusan pembelian. Konsumen memilih produk atau jasa yang memberikan kepuasan maksimal dengan mempertimbangkan batasan anggaran mereka.¹³ Preferensi konsumen sebagai langkah pertama dalam menjelaskan alasan seseorang yang lebih suka suatu jenis produk daripada produk lain. Hal ini terutama dipengaruhi oleh ketersediaan bahan dan berbagai faktor seperti perkembangan teknologi, ekonomi, budaya, dan persepsi individu.¹⁴

Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat menilai kehalalan produk kerupuk amplang terutama melalui label halal yang tertera pada kemasan. Selain itu, kualitas kerupuk amplang seringkali dinilai berdasarkan rekomendasi orang lain yang sudah menjadi pelanggan setia produk tersebut, dan penampilan fisiknya, yang menunjukkan bahwa kerupuk tampak segar dan tidak berlubang. Menurut temuan ini, fitur visual, kepercayaan pada sertifikasi halal, dan rekomendasi dari mulut ke mulut berperan besar dalam membentuk persepsi pelanggan terhadap produk kerupuk amplang.

¹³ Reny Andriyanty and Dodi Wahab, "Preferensi Konsumen Generasi Z Terhadap Konsumsi Produk Dalam Negeri," *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)* 7, no. 2 (2019): h. 284, <https://doi.org/10.29313/ethos.v7i2.4694>.

¹⁴ Panggih Pangestu, "Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Makanan Dan Minuman Pada Kantin Halalan Thayyiban Universitas Brawijaya Malang," *Ekonomi Dan Bisnis* 1 (2017): h. 3.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka pembahasan ini layak untuk diangkat serta dikaji melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Dan Pengetahuan Halal Terhadap Preferensi Konsumsi Produk Amplang Masyarakat Desa Singa Gembara”**

B. Definisi Operasional

1. Kualitas Kerupuk Amplang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kualitas berarti tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf mutu. Berkualitas diartikan bahwa sesuatu mempunyai kualitas atau mutu yang baik. Sedangkan kerupuk amplang atau sebuah produk sendiri adalah suatu yang bersifat kompleks, yang dapat diraba maupun tidak dapat diraba, yang di dalamnya termasuk kemasan, harga, prestise perusahaan dan pelayanan jasa perusahaan yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya.¹⁵ Kualitas produk yang tinggi, seperti pada kerupuk amplang, perusahaan dapat membedakan diri dari pesaing dan membangun reputasi yang kuat. Kualitas yang konsisten memastikan pelanggan mendapatkan pengalaman yang memuaskan, yang pada gilirannya dapat mendorong loyalitas dan rekomendasi dari mulut ke mulut. Lebih dari sekadar alat kompetitif, fokus pada kualitas menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kebutuhan dan harapan pelanggan, memperkuat kepercayaan dan hubungan jangka panjang.¹⁶ Berdasarkan hal tersebut Kualitas adalah seberapa baik atau

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*.

¹⁶ Ramlawati, *Total Management Quality* (Makasar: Nas Media Pustaka, 2020), h. 1.

buruknya suatu produk atau layanan. Produk yang berkualitas tinggi berarti memiliki mutu yang baik, tidak hanya dari segi fisik seperti rasa dan tekstur, tetapi juga meliputi kemasan, harga, dan pelayanan perusahaan. Menjaga kualitas yang tinggi penting bagi perusahaan karena dapat membedakan mereka dari pesaing, membangun reputasi yang baik, dan memastikan kepuasan pelanggan. Kualitas yang konsisten juga dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan membangun hubungan yang baik jangka panjang.

Dalam penelitian ini kualitas yang akan di teliti adalah kualitas pada kerupuk amplang. Kerupuk amplang adalah camilan khas dari Kalimantan Timur, terkenal akan cita rasanya yang gurih dan teksturnya yang renyah.¹⁷ Amplang terkenal karena tekstur yang renyah dan rasa yang gurih, biasanya dikonsumsi sebagai camilan atau pelengkap hidangan utama. Bahan baku utama kerupuk ini adalah ikan yang diolah dengan tambahan bumbu dan rempah khas, seperti bawang putih, merica, dan garam. Proses produksi melibatkan teknik penggorengan dalam minyak panas hingga mencapai tekstur yang kering dan renyah.¹⁸ Kualitas akhir dari kerupuk amplang sangat bergantung pada kesesuaian komposisi bahan baku dan penerapan teknik pengolahan yang tepat. Selain dari segi bahan baku dan proses pembuatan, penyimpanan juga merupakan bagian penting dalam menjaga kualitas kerupuk amplang. Sebagai makanan yang mengandung kadar air

¹⁷ Maulida Silvia Arianti et al., “Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Menggunakan Statistical Quality Control (Sqc) Pada Usaha Amplang Karya Bahari Di Samarinda,” *Edisi Juli-Desember* 9, no. 2 (2020): 2541–1403.

¹⁸ Badan Pengawas Obat Dan Makanan, *Produksi Pangan Untuk Industri Rumah Tangga: Kerupuk Amplang*, h. 4.

rendah, kerupuk amplang cenderung rentan terhadap kelembaban udara yang tinggi. Oleh karena itu, penyimpanan dalam wadah yang kedap udara dan kering sangat diperlukan untuk mencegah kerupuk menjadi lembek dan kehilangan teksturnya yang renyah. Dengan perhatian yang tepat terhadap bagian-bagian penting ini, kerupuk amplang dapat tetap menjaga cita rasa dan kualitasnya yang khas untuk dinikmati sebagai camilan favorit.

2. Pengetahuan Halal

Pengetahuan memiliki akar kata dari "tahu", seperti yang dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang menyatakan bahwa itu melibatkan pemahaman setelah pengalaman langsung atau penginderaan melalui indera manusia.¹⁹

Halal menurut Ika Puspita yaitu kata halal berasal dari bahasa Arab yang berarti “melepaskan” dan “tidak terikat”, Secara sederhana, "halal" berarti segala sesuatu yang diizinkan atau boleh dilakukan menurut Islam, terutama dalam konteks makanan dan minuman. Halal mencakup objek atau kegiatan yang bebas dari bahaya dunia dan akhirat, tidak terikat oleh larangan agama.²⁰ Halal adalah segala sesuatu yang diizinkan atau diperbolehkan menurut ajaran Islam, terutama terkait dengan makanan dan minuman. Halal mencakup objek atau kegiatan yang bebas dari bahaya dunia dan akhirat, tidak terikat oleh larangan agama.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

²⁰ Ika Puspita, “Efektivitas Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah” (Universitas Islam Negeri Fatah Palembang, 2019), https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf.

Pengetahuan halal menurut Kodriyah dan Ajib adalah pemahaman atau kesadaran umat Islam tentang produk yang diizinkan atau diperbolehkan untuk dikonsumsi menurut ajaran Islam. Ini mencakup pengetahuan tentang kriteria atau karakteristik produk yang halal, serta pemahaman tentang pentingnya mengonsumsi produk yang bermanfaat, halal, dan *thoyyib* (baik dan berkualitas). Dengan pemahaman ini, umat Islam dapat memilih produk dengan lebih bijaksana sesuai dengan prinsip-prinsip keagamaan mereka.²¹

Berdasarkan hal tersebut pengetahuan halal melibatkan pemahaman atau kesadaran umat Islam tentang produk yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup pemahaman tentang kriteria produk halal dan kesadaran akan pentingnya mengonsumsi produk yang bermanfaat, halal, dan berkualitas. Dengan demikian, pemahaman ini memungkinkan umat Islam untuk membuat pilihan produk yang lebih bijaksana dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam masyarakat Desa Singa Gembara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur.

3. Preferensi Konsumsi.

Preferensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pilihan, kecenderungan, minat atau kesukaan. Preferensi adalah pilihan-pilihan yang dibuat oleh para konsumen atas produk-produk yang

²¹ Kodriyah Zumrotun Nisa and Ahmad Ajib Ridlwan, "Peran Pengetahuan Halal, Religiusitas, Dan Sikap Terhadap Niat Beli Kosmetik Lokal Berlabel Halal," *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 2020 (2022): 2022.

dikonsumsi.²² Preferensi adalah pilihan, kecenderungan, minat, atau kesukaan seseorang terhadap suatu hal, termasuk produk-produk yang dikonsumsi. Ini merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Sedangkan konsumsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemakaian barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dan sebagainya) atau barang-barang yang langsung memenuhi keperluan hidup kita.²³

Menurut Kotler preferensi konsumsi menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk jasa yang ada. Preferensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) terhadap sesuatu. Preferensi juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi.²⁴ Menurut Panggih Pangestu Preferensi Konsumen merupakan alasan seseorang untuk memilih suatu produk dari pada produk yang lain.²⁵ Berdasarkan hal tersebut Preferensi konsumsi adalah kesukaan atau kecenderungan hati konsumen masyarakat Desa Singa Gembara terhadap berbagai pilihan produk atau jasa yang tersedia.

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*.

²³ Departemen Pendidikan Nasional, h. 750.

²⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Prenhallindo, 2000), h. 67.

²⁵ Pangestu, "Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Makanan Dan Minuman Pada Kantin Halalan Thayyiban Universitas Brawijaya Malang."

Dalam mengonsumsi suatu produk konsumen juga memikirkan kelayakan harganya. Harga merupakan salah satu penentu pemilihan produk nantinya akan berpengaruh terhadap minat pembelian.²⁶ Ketersediaan sebuah produk juga tak kalah penting selain faktor harga. Tersedia di banyak tempat dan mudah dijangkau memengaruhi keputusan konsumen. Konsumen cenderung memilih produk yang mudah ditemukan dan tersedia di banyak tempat karena memudahkan aksesibilitasnya.²⁷ Konsumen juga mempertimbangkan merek suatu produk, reputasi merek tersebut dapat menjadi faktor yang memengaruhi keputusan mereka untuk membeli suatu produk.²⁸ Selain harga, ketersediaan aksesibilitas dan produk Amplang, pengaruh sosial juga memainkan peran penting, di mana individu sering kali dipengaruhi oleh teman, keluarga, atau komunitas dalam memilih produk atau merek Amplang tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar Pengaruh Kualitas Dan Pengetahuan Halal Terhadap Preferensi Konsumsi Produk Amplang Masyarakat Desa Singa Gembara?

²⁶ Indry Septiana, "Pengaruh Harga Dan Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Benih Ikan Patin Pada Usaha Pembenihan Rakyat (Upr) Menurut Ekonomi Islam (Study Kasus Di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru)" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019), h. 32.

²⁷ Sugiono Sugiharto and Melinda Renata, "Pengaruh Ketersediaan Produk Dan Harga Terhadap Pembelian Ulang Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Dalam Study Kasus Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Cleo Di Kelurahan Gunung Anyar Surabaya" (Universitas Kristen Petra, 2020), h. 2.

²⁸ Eko Agus Alfianto, Amma Fazizah, and Nurul Mufida, "Pengaruh Gaya Hidup, Reputasi Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Sketsa Bisnis* 5, no. 1 (2018): 1–14.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Dan Pengetahuan Halal Terhadap Preferensi Konsumsi Produk Amplang Masyarakat Desa Singa Gembara.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu dapat memberi pengaruh pada Kebijakan dan Regulasi, Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam mengembangkan kebijakan dan regulasi terkait pengetahuan halal dan kualitas produk makanan. Informasi ini dapat digunakan untuk memperkuat standar kehalalan dan peningkatan kualitas produk, serta meningkatkan perlindungan konsumen di sektor makanan. Dan manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kualitas produk bagi para produsen.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian "Pengaruh Kualitas Dan Pengetahuan Halal Terhadap Preferensi Konsumsi Produk Amplang Masyarakat Desa Singa Gembara" adalah sebagai berikut:

- 1) Pedoman Pengembangan Produk: Hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman praktis bagi produsen kerupuk amplang dalam mengembangkan produk mereka. Dengan memahami preferensi konsumsi masyarakat Desa Singa Gembara terkait dengan pengetahuan halal dan kualitas produk, produsen dapat melakukan penyesuaian dalam proses produksi dan formulasi produk untuk memenuhi harapan konsumen.
- 2) Peningkatan Kualitas dan Keamanan Produk: Penelitian ini dapat membantu produsen kerupuk amplang dalam meningkatkan kualitas dan keamanan produk mereka. Dengan memperhatikan preferensi konsumen terkait dengan kualitas dan pengetahuan halal, produsen dapat memperbaiki proses produksi, pemilihan bahan baku, dan menjaga standar kebersihan dan keamanan untuk memastikan produk yang berkualitas dan sesuai dengan harapan konsumen.
- 3) Dukungan Pemasaran dan Branding: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang preferensi konsumen terkait pengetahuan halal dan kualitas kerupuk amplang. Hal ini dapat digunakan oleh produsen dalam strategi pemasaran dan branding produk mereka. Informasi ini dapat membantu produsen dalam membangun citra merek yang kuat dan meningkatkan daya tarik produk mereka di mata konsumen.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dirancang dengan susunan yang sistematis dan terstruktur, dimulai dari pendahuluan hingga penutup, termasuk bab-bab dan sub-bab yang saling terkait.

Bab I membahas pendahuluan, deifinisi operasional yang mengulas tentang pengetahuan halal, kualitas produk dan preferensi konsumsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), serta sistematika penulisan.

Bab II membahas landasan teori dan pengajuan hipotesis, membahas deskripsi teori, telaah pustaka, hipotesis penelitian

Bab III membahas metode penelitian, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, variabel penelitian dan indikator, teknik pengumpulan data, uji instrument penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan, mencakup deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup, membahas Simpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran.